

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan teknologi, *smartphone* tidak lagi dianggap sebagai barang mewah, kebutuhan terhadap *smartphone* telah menjadi keperluan penting bagi banyak orang. Penggunaanya juga tidak terbatas oleh orang dewasa saja, tetapi juga anak-anak dan remaja. Salah satu sebab dari kenaikan jumlah permintaan untuk produk ini adalah perkembangan fitur produknya yang berlanjut terus menerus. Fitur yang dimiliki *smartphone* semakin lama semakin canggih. Produk-produk baru terus bermunculan dengan fitur yang menarik, seperti kamera, kemampuan untuk transfer data, bahkan untuk melakukan koneksi ke internet. Keperluan *smartphone* yang semakin meningkat membuat *spare part smartphone* juga banyak dibeli oleh masyarakat dikarenakan *smartphone* rentan mengalami kerusakan sehingga membutuhkan *spare part* baru [1].

Toko Har's Ponsel merupakan toko yang bergerak di bidang penjualan *spare part smartphone* yg berdiri sejak tahun 2011. Toko Har's Ponsel saat ini beralamat di jalan Sudirman No.182, Tanjung Pura. Pada kesehariannya, toko tersebut memiliki bisnis utama yaitu berupa penjualan *spare part smartphone*. Selain bisnis utama tersebut, toko Har's Ponsel juga memiliki bisnis berupa jasa *service smartphone*, klaim garansi, dan penjualan pulsa. Seiring berjalannya waktu, proses bisnis yang terjadi di toko Har's Ponsel semakin berkembang serta kemudian mengalami beberapa permasalahan. Permasalahan pertama yaitu seringkali terjadinya kesalahan dari karyawan ketika membuat faktur penjualan ataupun bon bukti nota *service*. Pembuatan faktur penjualan dan bon bukti nota *service* masih dilakukan dengan pencatatan secara manual sehingga seringkali terjadi kesalahan penghitungan total pembayaran yang berujung pada kerugian toko dan pelanggan. Kegiatan ini dirasakan sangat tidak efisien dan menimbulkan kerugian terhadap toko. Permasalahan kedua yaitu terdapat pada kegiatan pembelian dimana adanya keterlambatan dalam proses pembelian barang karena tidak adanya pengecekan batas minimum *stock spare part*, sehingga menyebabkan masalah

service dan pesanan *customer* harus *indent* apabila *stock* toko tidak mencukupi. Beberapa pelanggan yang tidak dapat menunggu akhirnya memutuskan untuk melakukan *service* dan membeli *spare part smartphone* dari toko lainnya, sehingga mengurangi potensi keuntungan toko. Masalah tidak terpenuhinya pesanan pelanggan juga disebabkan oleh tidak adanya informasi yang cepat dan akurat mengenai jumlah persediaan di dalam gudang. Kegiatan ini dirasakan sangat tidak efisien dan dapat menimbulkan pengurangan keuntungan toko. Selanjutnya, permasalahan terakhir terdapat pada proses penjualan *spare part smartphone* dan pulsa, proses pencatatan data kedua informasi tersebut masih belum terkomputerisasi sehingga data yang tercatat tidak *up-to-date* dimana akan membuat pimpinan toko kesulitan dalam melihat informasi tersebut bahkan timbul kesalahan pengambilan keputusan ketika melakukan proses analisis penjualan. Kegiatan ini dirasakan sangat merepotkan pimpinan toko dan tidak efisien dalam bisnis yang berjalan.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu dianalisis dan dirancang sebuah sistem informasi yang menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh toko Har's Ponsel khususnya pada bagian penjualan, pembelian dan persediaan. Tujuan dilakukan analisis dan perancangan sistem adalah mengetahui ruang lingkup pekerjaan yang akan dapat di tangani, mengidentifikasi masalah atau mencari pemecah masalahnya serta mempelajari sistem yang sedang berjalan saat ini. Oleh karena itu maka penulis ingin mengambil tugas akhir dengan judul **“ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN, PEMBELIAN, DAN PERSEDIAAN PADA TOKO HAR’S PONSEL”**.

1.2 Rumusan Masalah

Pada bagian ini akan dirumuskan permasalahan yang dihadapi oleh toko Har's Ponsel sebagai berikut:

1. Pihak toko dan pelanggan sering mengalami kerugian dikarenakan terjadi kesalahan penghitungan total pembayaran.

2. Belum tersedia informasi yang cepat dan akurat mengenai jumlah persediaan *spare part* di dalam gudang sehingga sering terjadinya pembatalan pesanan dan *service* dari pelanggan akibat tidak cukupnya *stock spare part*.
3. Pada proses penjualan *spare part smartphone* dan pulsa, proses pencatatan data kedua informasi tersebut masih belum terkomputerisasi sehingga data yang tercatat tidak *up-to-date* dimana akan membuat pimpinan toko kesulitan dalam melihat informasi tersebut bahkan timbul kesalahan pengambilan keputusan ketika melakukan proses analisis penjualan.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Masukan (*input*) terdiri dari: data *supplier*, data *customer*, data barang/*spare part*, data karyawan, bon pembelian, surat jalan, data penerimaan *spare part*, data pengeluaran *spare part*, data pembelian, data retur pembelian, data *order* penjualan, data *order* pembelian, data penyesuaian persediaan, data penjualan pulsa, data biaya penjualan pulsa, data biaya *service smartphone*, data *service smartphone*, data retur penjualan, data penjualan, dan data pengelolaan garansi.
2. Proses (*process*) terdiri dari: penjualan, pembelian, persediaan, dan laporan.
3. Keluaran (*output*) terdiri dari laporan *order* penjualan *spare part*, laporan penjualan *spare part*, laporan retur penjualan *spare part*, laporan *order* pembelian *spare part*, laporan pembelian *spare part*, laporan retur pembelian *spare part*, laporan *service smartphone*, laporan *spare part*, laporan penjualan pulsa, laporan penerimaan *spare part*, laporan pengeluaran *spare part*, laporan penyesuaian persediaan, faktur penjualan, bukti nota *service*, dan bon penjualan pulsa.

1.4 Tujuan

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk menganalisis dan merancang sebuah sistem informasi yang mencakup sistem penjualan, pembelian, dan persediaan pada toko Har's Ponsel.

Adapun beberapa manfaat dalam tugas akhir ini adalah:

1. Memberikan hasil analisis dan solusi yang mampu menyelesaikan masalah pada toko Har's Ponsel.
2. Memberikan hasil rancangan yang mampu menjadi solusi dalam mencegah permasalahan *human error* dari karyawan yang berujung pada kerugian toko.
3. Memudahkan toko dalam melakukan pencatatan data secara otomatis sehingga proses pencarian data menjadi lebih mudah, penghitungan stok *spare part smartphone* menjadi lebih akurat, dan informasi jumlah saldo yang keluar dan masuk dapat tercatat secara baik dan jelas.

1.5 Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi penelitian yang digunakan dalam merancang sistem adalah *System Development Life Cycle* (SDLC) dan telah diberi batasan yang terdiri dari:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan.

Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah sebagai berikut:

- a. *Interview* (Wawancara)

Dalam mengumpulkan data dilakukan tanya jawab dengan bagian administrasi, gudang, dan pimpinan toko Har's Ponsel.

- b. Observasi (Pengamatan)

Penulis secara langsung mengamati proses bisnis penjualan, pembelian, dan persediaan yang dilakukan di toko Har's Ponsel.

- c. Kepustakaan

Penulis mengumpulkan informasi melalui buku, maupun bahan referensi lainnya yang berhubungan dengan sistem informasi serta bahan referensi

yang berhubungan dengan proses bisnis penjualan, pembelian, dan persediaan *spare part smartphone*.

- d. Merumuskan masalah yang dihadapi pada sistem berjalan yang digunakan toko Har's Ponsel.
 - e. Mendefinisikan tujuan yang ingin dicapai.
 - f. Melakukan pengidentifikasian masalah.
2. Menentukan syarat-syarat informasi
 - a. Mendeskripsikan struktur organisasi toko Har's Ponsel.
 - b. Menjelaskan tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian yang ada di toko Har's Ponsel.
 - c. Analisis proses sistem berjalan digambarkan dengan DFD.
 - d. Menganalisis dokumen masukan dan keluaran pada sistem berjalan.
 3. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem
 - a. Identifikasi kebutuhan sistem.
 - b. Merancang sistem usulan dengan diagram DFD.
 4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Adapun proses yang dilakukan adalah:

- a. Merancang *input*, *output* dan *user interface* dengan menggunakan *Microsoft Visual Studio 2015*.
- b. Merumuskan kamus data yang akan digunakan dalam perancangan tabel dalam *database*.
- c. Merancang *database* dan struktur tabel *database* dengan menggunakan *Microsoft SQL Server 2014*.
- d. Merancang format laporan dari sistem usulan dengan menggunakan *Crystal Report 13*.